

Logika dan Rasionalitas dalam Ilmu serta Implikasinya dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Pemimpin: Systematic Literature Review

Lovi Aninda¹

¹SMP Negeri 06 Bengkulu Tengah, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: lovianinda20@gmail.guru.smp.belajar.id

Article History: Received on 10 October 2024, Revised on 11 December 2024,
Published on 17 January 2025

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh dari logika dan rasionalitas dalam ilmu yang dapat mempengaruhi seorang pemimpin dalam mengambil keputusan. Rasionalitas kerap kali menjadi dasar bagi manusia dalam berpikir dan akan mempengaruhi tindakan manusia tersebut berdasarkan nalar dan logika yang mereka miliki sehingga tidak menutup kemungkinan sebuah pernyataan akan dianggap benar jika sesuai dengan logika mereka. Melalui analisis literatur ini peneliti mereview 15 jurnal untuk menambah wawasan terkait adanya logika dan rasionalitas dalam ilmu dan bagaimana implikasinya terhadap kepemimpinan seseorang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Rasionalitas memiliki peran penting yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur dari suatu pengetahuan itu sendiri dan logika memiliki empat prinsip seperti analogi, silogisme, induktif dan deduktif yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan baru. Peneliti berharap dengan adanya penjelasan mengenai peran serta pengaruh logika dan rasionalitas dalam ilmu baik dalam ilmu ekonomi, hukum, sosiologi dan ilmu lainnya dapat menambah manfaat bagi semua unsur.

Kata Kunci: Logika dan Rasionalitas, Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Systematic Literature Review

Abstract: This study aims to analyze the influence of logic and rationality in science that can influence a leader in making decisions. Rationality is often the basis for humans in thinking and will affect human actions based on their reasoning and logic so that it does not rule out the possibility that a statement will be considered true if it is in accordance with their logic. Through this literature analysis, I reviewed fifteen journals to add insight into the existence of logic and rationality in science and how its implications for one's leadership. The results of this study show that Rationality has an important role that can be used as a benchmark of knowledge itself and logic has four principles such as analogy, syllogism, inductive and deductive that can be used as a reference for researchers in developing new knowledge. I hope the role and influence of logic and rationality in science both in economics, law, sociology and other sciences is expected to add benefits to all elements.

Keywords: Decision Making, Leadership, Logic and Rationality, Systematic Literature Review

A. Pendahuluan

Rasionalisme merupakan jenis filsafat yang berpendapat bahwa akal budi, adalah sumber utama pengetahuan. Dalam rasionalisme, pembuktian, logika, dan analisis adalah cara untuk mencapai kebenaran (Batubara et al., 2023). Selain itu, aliran ini mengembangkan ilmu mantik atau logika yang merujuk pada Kemampuan seseorang untuk berpikir dengan jelas, rasional, dan teratur. Logika juga menjadi salah satu kata yang digunakan manusia untuk menggambarkan apa yang ada dipikiran manusia tersebut. Konsep logika meningkatkan pemahaman kita tentang cara orang berpikir, membuat kesimpulan, dan membuat argumen. Manusia memiliki kemampuan dan akal budi untuk mencecap, menyerap, dan menyelami benda-benda, fakta-fakta peristiwa atau kejadian, dan sebagai tanda realitas di luar dirinya sendiri. Berikut adalah beberapa konsep dasar logika. Penarikan kesimpulan yang jelas dari premis-premis tertentu dikenal sebagai penalaran deduktif. Misalnya, ada ungkapan berikut: "Semua manusia adalah makhluk bermoral; Socrates juga manusia, jadi Socrates juga makhluk bermoral; penalaran deduktif juga merupakan cara berpikir yang menarik kesimpulan khusus dari fakta umum; dan penalaran induktif adalah cara berpikir di mana masalah khusus dapat diterapkan pada masalah umum. menarik kesimpulan yang mungkin dari bukti dan pola yang diamati (Zendrato et al., 2024).

Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan dihadapkan dengan berbagai masalah yang pada akhirnya permasalahan itu harus diselesaikan dengan baik dan keputusan yang akan diambil oleh manusia akan memengaruhi hidupnya. Pandangan tentang ide rasionalitas mempengaruhi cara manusia berperilaku dan menetapkan tujuan dalam hidupnya dan Logika memungkinkan orang untuk membuat argumen yang kuat dan masuk akal. Menyajikan argumen yang logis dan terstruktur adalah keterampilan yang sangat penting dalam berbagai konteks ilmiah, politik, dan filosofis. Argumen mungkin tidak konsisten, tidak meyakinkan, atau tidak konsisten dengan fakta yang diketahui jika tidak memiliki logika yang tepat (Wahab, 2022).

Keterbatasan informasi, bias kognitif, dan emosi adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir seseorang (Zendrato et al., 2024). Misalnya, orang lebih cenderung mengabaikan bukti yang bertentangan dengan pendapat mereka atau membiarkan emosi memengaruhi keputusan mereka. Dalam hubungan manusia, hal yang menarik adalah mempertahankan pendapat seseorang meskipun keliru. Banyak orang cenderung tetap pada pendapat mereka meskipun terdengar kontradiktif. Selain itu, logika tidak selalu menghasilkan solusi yang tepat atau keputusan terbaik. Terkadang asumsi yang salah dapat mengarah pada kesimpulan yang salah (Naufal Syaraful Wafa' et al., 2024).

Berdasarkan pada penjelasan diatas Tujuan utama dari riset ini adalah untuk menjelaskan konsep dan praktik rasionalitas serta konsekuensi logisnya terhadap

eksistensi manusia dan tempat tinggalnya yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan.

B. Metode Penelitian

Analisis metodologi penelitian ini didasarkan pada penelitian kepustakaan. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam artikel ini mengumpulkan informasi dari berbagai penelitian jurnal menggunakan Systematic Literature Review (SLR) (Adil, 2023). Analisis metodologi penelitian ini juga menggunakan pendekatan filosofis. Untuk mendapatkan informasi, artikel ini menggunakan metode dokumentasi, yang mengumpulkan bahan dari berbagai sumber, seperti artikel dan buku perpustakaan, serta menggabungkan, menyaring, dan menyesuaikannya dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan melihat berbagai literatur, baik dari data bibliografi maupun informasi dari penelitian yang relevan dengan topik penelitian makalah. Analisis dan identifikasi masalah yang akan diselidiki adalah langkah pertama. Langkah kedua adalah mencari dan mencatat sumber yang dapat menawarkan solusi. Langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan tentang masalah tersebut (Mundofi, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Salah satu cabang filsafat adalah logika, yang mempelajari bagaimana manusia berpikir secara benar dan rasional. Logika membantu manusia memahami dan menganalisis secara sistematis dan objektif berbagai jenis pendapat dan argument (Zendrato et al., 2024). Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 jurnal yang telah ditetapkan dan sudah sesuai dengan kriterianya maka peneliti menampilkan hasilnya sebagai berikut.

Tabel. 1 Hasil Penelitian Logika dan Rasionalitas dalam Ilmu serta Implikasinya dalam Kehidupan Manusia

No	Judul dan Penulis	Objek penelitian	Metodologi penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Asumsi Rasionalitas Dalam Prilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Mikro Islam (Siswadi & Najihah, 2023)	Asumsi Rasionalitas; Ekonomi Mikro Islam	Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti memperoleh analisis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi	Asumsi yang harus dipenuhi dalam konsumsi dalam Islam adalah: Objek yang halal dan thayib (halal dan thayib things) dan lebih banyak tidak selalu baik (the more isn't always better).	Jurnal ini membahas tentang bagaimana Rasionalitas mempengaruhi Perilaku konsumsi manusia berdasarkan perspektif ekonomi mikro islam
2	Islam, Ekonomi, Dan Rasionalitas Dalam Perspektif Sosiologi Hukum (Alamsyah, 2024)	Ekonomi Sebagai Bagian Integral Dari Agama Islam	Metode deskriptif kualitatif, di mana peneliti menggambarkan dan menjelaskan secara rinci bagaimana filosofi pendidikan idealisme diterapkan di sekolah dasar. Pengumpulan data sekunder, di mana data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian karena ini adalah studi literatur.	ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam.	Makalah ini menerangkan bahwa Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginan nya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka oendek maupun jangka panjang
3	Menggali Batasan Rasionalitas: Implikasi Pemikiran David Hume Dalam Kehidupan Modern (Alim et al., 2024)	Pendekatan multidisiplin yang menggabungkan filsafat dengan ilmu sosial, teknologi, dan neuroscience untuk memperluas pemahaman kita tentang batas-	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis kritik David Hume terhadap konsep rasionalitas dalam filsafat Barat. Data penelitian dikumpulkan dari literatur primer berupa teks-teks utama Hume, seperti A Treatise of Human Nature dan An Enquiry Concerning Human Understanding, yang dianalisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan Hume tentang keterbatasan rasionalitas memiliki implikasi mendalam dalam memahami pengambilan keputusan moral, perkembangan teknologi, serta kebijakan publik	penelitian ini mengonfirmasi bahwa ketergantungan pada rasionalitas murni tidak cukup untuk menjelaskan kompleksitas pengalaman manusia. Kritik Hume menegaskan bahwa aspek-aspek non-rasional, seperti kebiasaan dan persepsi subjektif, merupakan bagian integral dari proses berpikir manusia, yang tidak dapat

		batas rasionalitas dalam berbagai aspek kehidupan manusia	guna mengidentifikasi argumen Hume tentang rasionalitas, kausalitas, dan keterbatasan akal budi.		diabaikan terutama dalam penerapan rasionalitas di era teknologi maju saat ini
4	Ekonomi Islam Dan Rasionalitas (Batubara et al., 2023)	Konsep rasionalitas dalam ekonomi secara intrinsik	Penulisan ini menggunakan pendekatan studi perpustakaan karena berfokus pada sumber.	ekonomi Islam bukan hanya praktik ekonomi yang dilakukan oleh individu dan kelompok Muslim, tetapi juga sekumpulan perilaku ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam.	Rasionalitas dalam ekonomi adalah bahwa orang bertindak secara rasional (rasional) dan menghindari membuat pilihan yang tidak disengaja yang memperburuk situasi mereka.
5	Kontribusi Logika Dalam Perspektif Humanistik Yang Holistik(Zendrato et al., 2024)	Peran logika dalam kehidupan manusia dan tantangan utama serta kritik terhadap logika	Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode analisis deskripsi.	Logika mungkin tidak selalu sempurna, namun tetap menjadi alat yang berharga dalam mengeksplorasi kompleksitas pikiran dan realitas.	Logika membantu dalam berpikir komprehensif, memahami hubungan antara berbagai aspek kehidupan, dan mengenali potensi diri
6	Pengaruh Mantiq (logika) Dalam Perkembangan Ilmu Keislaman di Era Modern (Mundofi, 2024)	Pengaruh logika Mantiq terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam	Analisis metodologi penelitian ini berdasarkan penelitian kepustakaan dengan pendekatan filosofis	Melalui pemikiran rasional, manusia dapat membedakan mana yang benar dan salah, benar dan salah, keadilan dan ketidakadilan. Dan moralitas kita dibimbing dan dibentuk oleh pemikiran rasional. Menurut konsep cita-cita dalam Islam, manusia mempunyai kemampuan untuk memilih antara yang baik dan yang terbaik	Dalam mengevaluasi arah perkembangan keilmuan Islam di masa mendatang, penting untuk mengkaji dampak logika terhadap pembentukan ilmu-ilmu keislaman
7	Masalah Oriented sebagai Rasionalitas Bisnis dalam Ekonomi Islam (Fadllan & Maufiroh, 2022)	Mengkaji bagaimana Konsep rasionalitas ekonomi	Penelitian ini bertumpu pada data kepustakaan. Sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) atau penelitian literer yang berdasarkan pada	Dalam ekonomi konvensional, manusia rasional adalah manusia yang dalam kegiatan ekonominya selalu memaksimalkan utility (utilitas) bagi konsumen dan profit (keuntungan) bagi produsen.	Eksistensi konsep rasionalitas dalam ekonomi Islam memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan ekonomi konvensional

			kerangka ilmiah kualitatif, yakni suatu proses penelitian yang menghasilkan deskripsi dari data-data yang terkumpul.	Sedangkan dalam ekonomi Islam, seorang pelaku ekonomi baik konsumen maupun produsen selalu berusaha untuk lebih memaksimalkan mashlahah.	
8	Efek Rasionalitas Teknologis Terhadap Manusia Dan Lingkungan Hidup (Kenoba, 2022)	Mengenai relasi mutualisme simbiosis antara manusia, ekologi, dan teknologi menjadi diskursus kontekstual dalam ranah akademis	Riset ini menggunakan pendekatan telaah kepustakaan. telaah kepustakaan (yang relevan) menjadi keharusan di dalam model riset tekstual. Teks kontekstual yang menjadi sumber telaah diantaranya: disertasi, tesis, skripsi, artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian (yang tidak dipublikasikan), manuskrip-manuskrip tua, arsip surat-surat resmi, keputusan tetap yang dituangkan di dalam Undang undang, dan sebagainya	Penerapan teknologi yang mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan, akan “memproduksi” determinasi teknologi. Bahkan, kecepatan alur teknologi tidak dapat diimbangi lagi oleh kecepatan manusia untuk mengontrol maupun memaknainya secara rasional.	Memahami rasionalitas teknologi beserta implikasinya terhadap manusia dan lingkungan hendaknya dianalisa dengan pendekatan yang sifatnya lebih holistik
9	Konsep Rasionalitas Islami dan Implikasinya terhadap Pengembangan Studi Ekonomi Islam (Dimiyati, 2021)	Rasionalitas manusia dalam rumusan ekonomi Islam	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur.	kekakuan konsep rasionalitas dalam aliran Neoklasik tidak dapat disangkal. Perilaku para pelaku ekonomi bukan hanya tindakan berulang yang dapat dikuantifikasi tetapi harus diperluas sebagai bagian dari sistem sosial	ekonomi Islam memiliki konsep rasionalitas-religius yang khas. Kekhasan rasionalitas dalam ekonomi Islam mencakup aspek paradigmatis, rumusan asumsi-asumsi di dalamnya, serta penerapannya dalam tindakan ekonomi.
10	Teori Rasionalitas Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam	Mendeskripsikan lebih lanjut tentang teori	Metode tinjauan literatur melibatkan analisis dan sintesis informasi dari berbagai sumber,	Konsepsi homo economicus menjadi model dasar rasionalisasi perilaku ekonomi manusia dalam	Rasionalitas yang dibangun oleh konsepsi homo islamicus berpandangan bahwa

	(Firmansyah, 2021)	rasionalitas, khususnya dalam pandangan ekonomi Islam	seperti buku, jurnal, dan artikel, untuk memberikan tinjauan pendidikan dari sudut pandang ekonomi dan islam	ekonomi konvensional sedangkan konsepsi homo islamicus sebagai model dasar perilaku ekonomi yang dibimbing oleh nilai-nilai Islam	segenap tindakan ekonomi tidak hanya menuruti hasrathasrat alamiah manusia tetapi harus didasarkan kepada kebenaran dan kebajikan.
11	Konsep Keseimbangan dalam Ekonomi Islam: Antara Rasionalitas dan Spiritualitas(Wahab, 2022)	Aktivitas ekonomi dari segi praktis dan hati yang menata hal-hal yang bersifat abstrak atau moralitas pelakunya	Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Research). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yakni data-data yang terdiri dari beberapa jurnal, artikel, buku dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas	Kebenaran ilmiah dalam ekonomi islam merupakan suatu kebenaran yang dapat dibuktikan kebenarannya secara rasional. Oleh karena itu peran akal berfungsi untuk menganalisis penalaran-penalaran agar memberikan kesimpulan yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah.	Makalah ini memberikan gambaran umum tentang Akal dan hati merupakan satu entitas yang peran dan fungsinya berbeda. Dalam aktivitas ekonomi islam, maka para ekonom harus menyeimbangkan antara akal dan hati
12	Analisis Pengambilan Keputusan Rasionalitas Pada Kebijakan Presiden Dibawah Umur 40 Tahun Yang diTetapkan Oleh Mahkamah Konstitusi (MK)(Naufal Syaraful Wafa' et al., 2024)	Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) Indonesia tahun 2023, yang mengabulkan beberapa permohonan mengenai batas usia minimal calon presiden dan wakil presiden.	Penelitian ini menggunakan kombinasi tinjauan pustaka dan sumber data primer, termasuk undang-undang, jurnal, dan informasi terkait. Sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian perpustakaan manual dan digital.	Meski dinilai bertentangan dengan Keputusan MKMK Nomor 2/MKMK/L/11/2023, namun Keputusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 yang mengatur tentang Usia Minimum Calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, adalah akhirnya disetujui. Sebab, misalnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 (UU MK) tentang Mahkamah Konstitusi dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 (UU 8 Tahun 2011) tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 (UU MK) merupakan contoh peraturan	keputusan perubahan batasan usia calon presiden dan wakil presiden dilakukan secara tidak logis dan subyektif, sebagaimana tercantum dalam Pasal 169 huruf q Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa modifikasi terhadap peraturan perundang-undangan tidak dapat dihindari untuk meningkatkan efektivitasnya dan lebih selaras dengan keinginan masyarakat

13	Rasionalitas Barat Dan Pengaruhnya Terhadap Studi Hadis (Kurahman, 2022)	pengaruh rasionalitas dalam studi Islam, khususnya hadis	Penelitian ini merupakan kajian pustaka (library research) sehingga termasuk penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan cara merekam dan mencatat berbagai sumber yang telah tersedia. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif	mengenai Mahkamah Konstitusi. artikel ini hanya melihat penggunaan rasionalitas dalam studi dan pemikiran hadis, dengan menggunakan filsafat ilmu sebagai alat analisisnya.	penulis menekankan bahwa hadis yang tidak sesuai dengan realitas sekarang bukan berarti harus digugurkan autentisitasnya.
14	Pembebasan Perempuan Dari Dominasi Logika Maskulin Dalam Perspektif Luce Irigaray (Batlayeri, 2021)	Strategi untuk melawan logika patriarki yang sangat menekan rasionalitas	Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (Library Research) yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah data penelitian	Laki-laki ada karena dibedakan dengan perempuan. Laki-laki tidak dapat berdiri sendiri terlepas dari perempuan. Demikian pula jiwa tidak dapat dikonsepsikan tanpa tubuh. Jiwa dan tubuh, laki-laki dan perempuan dapat dibedakan hanya karena berada dalam hubungan tanda bahasa. Pada prosesnya kecerdasan buatan hanya dapat sekadar membantu dalam menyusun dan mengorganisir informasi yang telah diberikan si penulis. Akan tetapi, kemampuan dalam menghasilkan ide baru dan menghubungkan konsep secara kreatif oleh kecerdasan buatan masih perlu tahap lanjutan berupa evaluasi dan transformasi	Makalah ini membahas peran Perempuan yang harus menempatkan dirinya sebagai subjek bagi dirinya sendiri, bukan sesuatu yang lain dari laki-laki. Perempuan harus dapat mengembangkan sesuatu yang khas bagi diri perempuan sendiri. Proses berpikir manusia tidak dapat diganti oleh teknologi kecerdasan buatan yang menirunya. Produk ChatGPT tidak dapat memberikan kualitas penulis seperti kreatifitas, kemampuan menganalisis dan interpretasi, pemahaman mendalam tentang konteks, gaya penulisan unik, dan pemikiran kritis menggunakan logika.
15	Rasionalitas Implementasi Chat GPT dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah (Veddayana et al., 2023)	Keterampilan menulis karya ilmiah	Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi kepustakaan berupa hasil penelitian dan teori-teori yang relevan dan sesuai dengan tujuan penulisan. Pencarian literatur dilakukan melalui mesin pencari Google Scholar dan ERIC Document.		

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan analisis review 15 jurnal ini menunjukkan bahwa logika dan rasionalitas sangat mempengaruhi bagi seseorang dalam mengambil keputusan. Untuk bisa menjadi seorang pemimpin organisasi, pemerintahan, atau perusahaan, rasionalitas dan logis sangat penting dalam pengambilan keputusan. Pemimpin yang menggunakan logika dan rasionalitas dalam pengambilan keputusan mereka cenderung mengambil tindakan yang sistematis. Keputusan yang baik selalu didasarkan pada proses berpikir yang jelas dan objektif, serta informasi yang relevan. Sebelum membuat keputusan, mereka akan mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menemukan berbagai alternatif. Ini menghindari pengambilan keputusan yang terburu-buru atau berdasarkan asumsi yang tidak valid (Zendrato et al., 2024).

Dalam dunia ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan, rasionalitas dan logis adalah dua konsep dasar yang sangat penting. Keduanya membantu kita memahami fenomena, mengorganisasi pemikiran kita, dan secara sistematis memecahkan masalah. Berbicara tentang kepemimpinan, kemampuan untuk berpikir secara rasional dan logis memengaruhi bagaimana seorang pemimpin membuat keputusan. Keputusan ini dapat berdampak signifikan pada kesuksesan organisasi. Faktor ekonomi dan agama adalah dasar dari rasionalitas, yang menjadi landasan dasar dalam diskusi tentang perkembangan kapitalis. Rasionalitas memiliki arti dan maksud yang berbeda untuk setiap orang, dan seseorang membuat keputusan berdasarkan rasionalitas mereka sendiri.

Rasionalitas membantu mengurangi bias kognitif, yang merupakan kecenderungan untuk membuat keputusan berdasarkan prasangka, pengalaman pribadi, atau perasaan yang tidak relevan. Misalnya, pemimpin yang berpikir logis akan menyadari dampak dari "konfirmasi bias", yang merupakan kecenderungan untuk mencari informasi yang mendukung pendapat mereka sendiri, dan berusaha menghindarinya dengan mempertimbangkan perspektif yang berbeda (Siswadi & Najihah, 2023).

Logika dan rasionalitas membantu pemimpin dalam dunia yang penuh ketidakpastian untuk membuat keputusan yang paling masuk akal berdasarkan informasi yang mereka miliki. Mereka akan menggunakan pendekatan berbasis data untuk mengatasi ketidakpastian, dan mereka akan siap untuk mengubah keputusan mereka jika situasi berubah atau jika ada informasi baru yang lebih relevan (Veddayana et al., 2023).

Dalam proses pengambilan keputusan, menggunakan logika dan rasionalitas meningkatkan efisiensi karena keputusan yang dibuat cenderung lebih tepat dan dibuat lebih cepat. Pemimpin yang mengutamakan rasionalitas juga cenderung lebih terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Mereka memahami bahwa kerja sama dan pertukaran ide yang beragam dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik, serta menghindari pengambilan keputusan secara selektif. Pemimpin yang

mengutamakan rasionalitas juga akan mampu mengidentifikasi solusi yang paling efektif dengan menggunakan analisis biaya-manfaat yang jelas (Firmansyah, 2021).

D. Kesimpulan

Untuk menentukan seberapa penting pemahaman logika dalam perkembangan ilmu pengetahuan, kita perlu menyelidiki pengaruh logika terhadap ilmu-ilmu sebelumnya karena pemikiran modern sering dikaitkan dengan logika, yaitu struktur dan prinsip berpikir rasional. Logika dan rasionalitas sangat penting dalam ilmu pengetahuan, serta dalam pengambilan keputusan, termasuk yang dibuat oleh orang yang bertanggung jawab. Seorang pemimpin yang mampu berpikir secara rasional dan logis akan lebih efektif dalam menghadapi tantangan, mengelola ketidakpastian, dan membuat keputusan yang akan membawa organisasi menuju kesuksesan. Namun, menggunakan logika dan rasionalitas saat membuat keputusan harus mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan emosional yang dapat mempengaruhi proses tersebut. Seorang pemimpin yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang logika dan rasionalitas dapat meningkatkan kepuasan rekan kerja.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses publikasi artikel ini.

Daftar Pustaka

- Adil, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (Issue January).
- Alamsyah, S. R. (2024). Islam, Ekonomi Dan Rasionalitas Dalam Perspektif Sosiologi Hukum. *Academia.Edu*, 1(1), 13-23. [http://www.academia.edu/download/33502395/TUGAS_AKHIR_KTI_\(JURNAL\).docx](http://www.academia.edu/download/33502395/TUGAS_AKHIR_KTI_(JURNAL).docx)
- Alim, T., Diaz, W., Arzet, M., & Ramadhan, M. F. (2024). *Menggali Batasan Rasionalitas: Implikasi Pemikiran David Hume Dalam Kehidupan Modern Exploring The Limits of Rationality: The Implications of David Hume's Thought in Modern Life*. 4463-4471.
- Batlayeri, W. (2021). *Pembebasan Perempuan Dari Dominasi Logika Maskulin Dalam Perspektif Luce Irigaray*.
- Batubara, M., Islam, U., Sumatera, N., Filza, P., Surbakti, S., Islam, U., Sumatera, N., Purba, F. A., Islam, U., Sumatera, N., Sari, I. P., Islam, U., Sumatera, N., Ratukarangga, Y. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Ekonomi islam dan rasionalitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 136-142.
- Dimiyati, A. (2021). Konsep Rasionalitas Islami dan Implikasinya terhadap Pengembangan Studi Ekonomi Islam. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian*

- Keislaman, 10(2), 137–162. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i2.307>
- Fadllan, F., & Maufiroh, L. (2022). Masalah Oriented sebagai Rasionalitas Bisnis dalam Ekonomi Islam. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 9(2), 156–167. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v9i2.6956>
- Firmansyah, H. (2021). Teori Rasionalitas Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1136>
- Kenoba, M. O. (2022). Efek Rasionalitas Teknologis Terhadap Manusia Dan Lingkungan Hidup. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 205–211. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.3734>
- Kurahman, T. (2022). Rasionalitas Barat Dan Pengaruhnya Terhadap Studi Hadis. *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 21(1), 1–25. <https://doi.org/10.30631/tjd.v21i1.221>
- Mundofi, A. A. (2024). Pengaruh Mantiq (logika) Dalam Perkembangan Ilmu Keislaman di Era Modern. *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 14(1), 38–58. <https://doi.org/10.69879/8sas291>
- Naufal Syaraful Wafa', Ilhamsyah gema fitrah, & M. Noer Falaq Al Amin. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Rasionalitas Pada Kebijakan Presiden Dibawah Umur 40 Tahun Yang diTetapkan Oleh Mahkamah Konstitusi (MK). *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 122–127. <https://doi.org/10.62017/arima.v1i4.1045>
- Siswadi, W., & Najihah, A. (2023). Asumsi Rasionalitas Dalam Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Mikro Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 05(01), 1–9.
- Veddayana, C., Romadhon, S., Aldresti, F., & Suyono, S. (2023). Rasionalitas Implementasi Chat GPT dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11778>
- Wahab, A. (2022). Konsep Keseimbangan dalam Ekonomi Islam: Antara Rasionalitas dan Spiritualitas. *Al-Buhuts*, 18, 640–657. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/2786>
- Zendrato, N., Lase, S., & Lawalata, M. (2024). Kontribusi Logika Dalam Perspektif Humanistik Yang Holistik. *Sinar Kasih*, 2(3).